

SAMBA

Author: Yunifa Wirman |aka| urangkayo |aka| Anif || urangkayo@capoex.net
Online @ www.CAPOEX.NET :: <http://www.capoex.net>

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2004 CAPOEX.NET

Seluruh dokumen di CAPOEX.NET dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarluaskan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari Penulis Artikel Tersebut atau Dari CAPOEX.NET.

== SAMBA ==

Table of Content:

1. Konsep Samba
2. Instalasi dan Konfigurasi Samba

=====

1. Konsep Samba

Samba merupakan sebuah program yang di gunakan sebagai server untuk melakukan sharing data maupun aplikasi secara bersama oleh client yang menggunakan system operasi Windows.

Sistem operasi Linux dapat digunakan untuk membangun koneksi ke computer yang menggunakan Sistem operasi Windows, baik itu windows 98, Me, XP dan lainnya. Selain itu Linux dapat dijadikan sebagai domain controller dari computer yang berbasiskan Windows.

Samba sendiri sudah terdapat di dalam setiap Distro linux yang di gunakan.

2. Instalasi dan Konfigutasi Samba Server

Sebelum melakukan instalasi dan mengkonfigurasi Samba, ada beberapa ketentuan yang akan di gunakan di dalam tutorial ini:

- Server yang akan menjalankan Samba server memiliki IP address 192.168.20.254
- Client akan memiliki IP address 192.168.20.2
- Workgroup dipakai "CAPOEX"
- Distro yang di gunakan adalah Linux RedHat 9

Perlu di ingat bahwa untuk menginstall dan mengkonfigurasi Samba, membutuhkan hak sebagai super user atau root. Jika anda belum login sebagai root, maka gunakan perintah *su* , pada console, ketika di tanya password dari root, masukkan password root.

Jalankan perintah berikut pada console, untuk melihat paket dari Samba apakah sudah terinstall atau belum

```
rpm -q samba
```

```
package samba is not installed
```

Jika keluar seperti di atas berarti package samba belum terinstal pada mesin Linux, untuk itu anda perlu menginstallnya. Masukkan CD 1 RedHat 9, kemudian

```
mount /dev/cdrom /mnt/cdrom
```

```
cd /mnt/cdrom/RedHat/RPMS/
```

```
ls -l | grep samba
```

```
rpm -i --nodeps samba-2.2.7a-7.9.0.i386.rpm
```

Maka samba akan terinstal pada mesin Linux. Yang perlu di perhatikan di sini adalah, versi samba yang di gunakan, jika anda menggunakan samba dengan versi yang berbeda pada tulisan ini, maka anda perlu ganti versi samba anda. Misalkan anda menggunakan samba-2.3.8.10.0.i386.rpm, maka perintah nya akan menjadi seperti ini

```
rpm -i -nodeps samba-2.3.8.10.0.i386.rpm
```

Jika ketika anda menjalankan perintah *rm -q samba*, hasilnya adalah *samba-2.2.7a-7.9.0.i386.rpm*, maka anda tidak perlu untuk menjalankan perintah menginstall samba seperti yang di atas.

Sekarang kita akan membuat file *smb.conf* versi kita sendiri. Untuk itu kita perlu merubah nama dari konfigurasi asli dari samba server kita. Perlu di ingat bahwa tanda *#* pada samba adalah di gunakan untuk komentar, jadi perintah setelah *#* atau *;* tidak akan di jalankan, karena di anggap sebagai komentar. Jalankan perintah berikut:

```
cd /etc/samba/  
  
mv smb.conf smb.conf.asli  
  
vi smb.conf
```

Maka akan muncul layer vi dengan keadaan kosong. Isikan baris berikut pada vi:

```
[global]  
workgroup = CAPOEX  
  
server string = CaPoeX [d][o][t] NeT Server  
  
hosts allow = 192.168.20. 127.  
  
log file = /var/log/samba/%.log  
  
max log size = 50 KB  
security = user  
password level = 8  
username level = 8  
  
encrypt passwords = yes  
  
smb passwd file = /etc/samba/smbpasswd  
username = /etc/samba/smbusers  
  
socket options = TCP_NODELAY SO_RCVBUF=8192  
SO_SNDBUF=8192
```

```
local master = yes
os level = 34
domain master = yes
preferred master = yes
domain logons = yes
wins support = yes

[share]
comment = CaPoeX [d][o][t] NeT File Server
path = /home/sharing
guest ok = no
writeable = no
share modes = no

[printer]
comment = CaPoeX [d][o][t] NeT Printer
path = /var/spool/samba
browseable = no
guest ok = no
printable = yes

[cdrom]
comment = CaPoeX [d][o][t] NeT CDROM
path = /mnt/cdrom
read only = yes
public = yes
```

Simpan hasil smb.conf tersebut, pada vi , jika masih dalam menu edit, tekan tombol ESC untuk masuk ke mode command, kemudian ketik :wq , (ketik dengan titik duanya juga).

Buat user yang berhak untuk mengakses samba server

```
useradd -d /home/sharing urangkayo
```

Tambahkan user tersebut ke dalam samba

```
smbadduser urangkayo:Samba_User_1
```

Maka akan muncul seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini, kemudian isikan password untuk user samba ini.

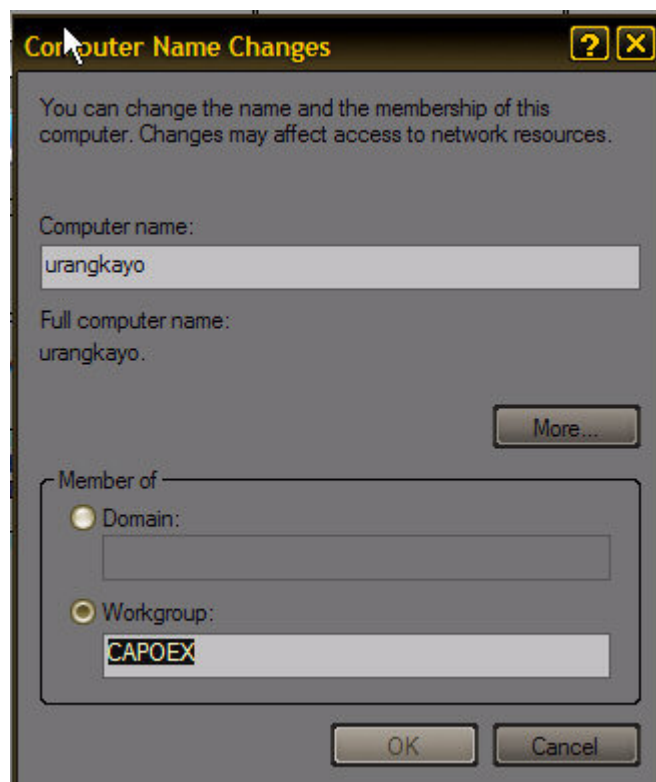
```
[root@workstation samba]# smbadduser urangkayo:User_Samba_1
Adding: urangkayo to /etc/samba/smbpasswd
Added user urangkayo.
Adding: {urangkayo = User_Samba_1} to /etc/samba/smbusers
-----
ENTER password for urangkayo
New SMB password:
Retype new SMB password:
Password changed for user urangkayo.
Password changed for user urangkayo.
```

Jalankan samba dengan menggunakan perintah

```
/etc/rc.d/init.d/smb start
```

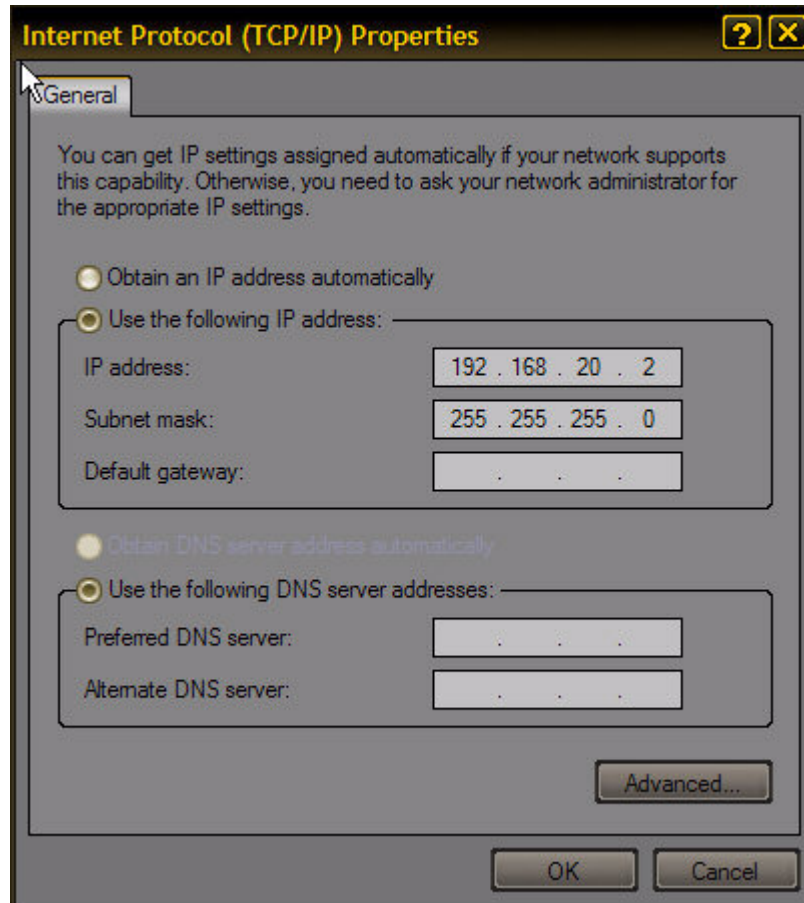
Pada Microsoft Windows, yang harus kita lakukan adalah, mensetting networking dari windows.

Klik kanan [My Computer] → [Properties] → [Computer Name] → [Change] → Isikan nama workgroup anda.



Sekarang kita akan memberikan IP address untuk windows, seperti yang telah kita sepakati di awal, maka kita akan memberikan IP address 192.168.20.2

Klik kanan [My Network Places] → [Properties] → Klik Kanan [Local Area Network] → [Properties] → Klik dua kali [Internet Protocol(TCP/IP)] → [Isikan nilai IP address]



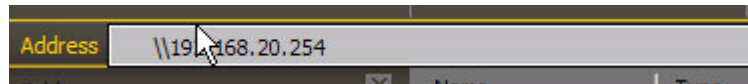
Setelah itu kita akan mencoba untuk masuk ke samba server melalui windows XP.

Sekarang jalankan service samba di server dengan menjalankan perintah

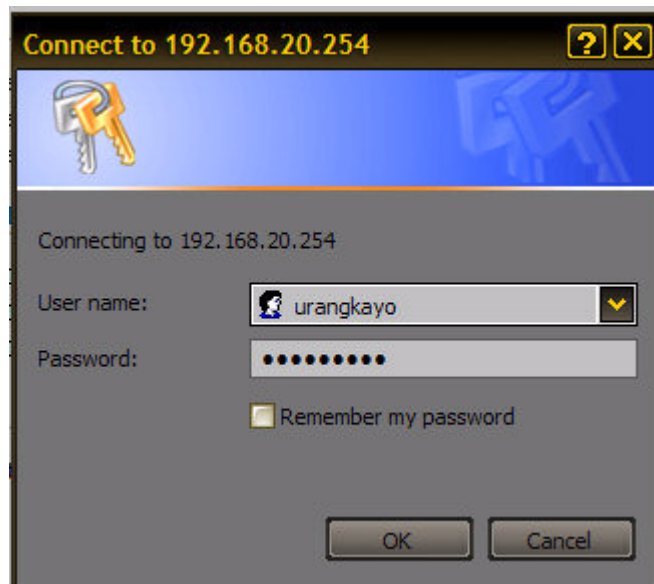
```
[root@workstation admin]# /etc/rc.d/init.d/smb start
Starting SMB services:           [ OK ]
Starting NMB services:          [ OK ]
```

Kemudian coba akses server samba tersebut dengan menggunakan Windows Explorer dari client.

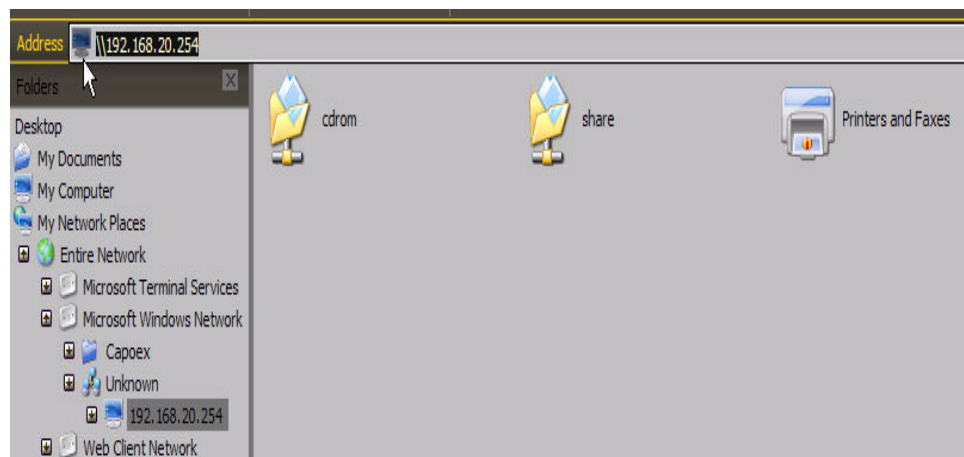
Ketik [\\192.168.20.254](http://192.168.20.254) , pada bar address di windows explorer. Lihat gambar untuk lebih jelasnya. Dan tekan ENTER.



Maka akan muncul dialog box untuk meminta mengisi username dan password, isikan dengan username yang sudah kita buat tadi beserta dengan passwordnya. Kemudian klik tombol OK.



Dan inilah tampilan dari Samba Server kita ketika di akses dari PC client.



Selamat anda sudah selesai mensetup sebuah File Server bagi client Windows. Sampai juga di artikel selanjutnya ... ☺

Reference:

- Husni, **Implementasi Jaringan Komputer dengan Linux Redhat 9**, Elex media komputindo, Jakarta 2003
- R.Kresno Aji dan Agus Hartanto, **Panduan Mudah System Administering RedHat Linux**, Elex Media Komputindo, Jakarta 2003
- “Uncle Google” at <http://www.google.com>.

Thanks To:

Allah SWT (pemilik segalanya di alam ini). Keluargaku, yang selalu mendukung langkahku (thank's all for you'r support). Pak onno, Pak I Made Wiryana, dan seluruh pengguna open source di Indonesia.

Kritik dan saran dikirimkan ke: urangkayo@capoex.net